

**IDENTIFIKASI JENIS MANGROVE YANG DIMANFAATKAN
OLEH MASYARAKAT DESA MIRRORING KECAMATAN
BINUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

YULINAR. SY

A0216509



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2023**

ABSTRAK

YULINAR SY. Identifikasi Jenis Mangrove Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Dibimbing oleh **Suparjo Razasli Carong** dan **Widyanti Utami A.**

Hutan mangrove merupakan komunitas tumbuhan pantai tropis dan sub-tropis yang didominasi oleh pohon dan semak tumbuhan bunga terestrial yang dapat menginvasi dan tumbuhan di lingkungan air laut. Hutan Mangrove mempunyai fungsi dan manfaat sebagai sumberdaya pembangunan baik sebagai sumber daya ekonomi maupun ekologi yang telah lama dirasakan masyarakat yang hidup di sekitar wilayah tersebut. Keberadaan hutan mangrove mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia dan juga lingkungan yang ada disekitarnya

Hutan mangrove di Desa Mirring Kecamatan Binuang merupakan ekosistem hutan yang potensial baik secara ekonomi, ekologi maupun ekowisata. Penelitian ini difokuskan pada eksplorasi dan identifikasi jenis tumbuhan mangrove serta pemanfaatannya, sehingga eksplorasi tersebut dapat mendeskripsikan daerah-daerah yang memiliki potensi pemanfaatan tumbuhan mangrove berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan bagian tumbuhan mangrove yang dimanfaatkan serta bentuk pemanfaatan tumbuhan mangrove oleh masyarakat Desa Mirring. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode wawancara . Terdapat 6 jenis tumbuhan mangrove yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Mirring Kecamatan Binuang yaitu *Bruguiera gymnorrhiza*, *Avicenia marina*, *Sonneratia alba*, *Rhizophora apiculata*, *Nypa fruticans* dan *Rizophora stylosa*. Bagian mangrove yang dimanfaatkan adalah buah, daun, batang dan akar. Pemanfaatan tumbuhan mangrove oleh masyarakat Desa Mirring Kecamatan Binuang yaitu buah mangrove yang dijadikan tepung, daun yang dijadikan sebagai anyaman, batang dijadikan sebagai kayu bakar dan akar dijadikan sebagai obat. Dengan demikian pengelolaan secara intensif tumbuhan pangan perlu dilakukan untuk menjaga kelstariannya.

Kata kunci : identifikasi, mangrove, pemnfaatan tumbuhan mangrove

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumberdaya alam, baik itu sumber daya alam hayati maupun non hayati. Salah satu sumber daya alam yang sangat melimpah di Indonesia adalah tumbuhan. bahwa tumbuhan merupakan sumberdaya hayati yang telah digunakan manusia di seluruh dunia sejak lama dan kebutuhan akan pengetahuan tumbuhan semakin meningkat seiring dengan semakin meningkatnya ketergantungan manusia terhadap tumbuhan. Kajian etnobotani muncul dan menjadi sangat penting dalam memahami fungsi tumbuhan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat pedesaan. Etnobotani adalah segala bentuk pengetahuan mengenai tumbuhan yang menggambarkan hubungan antara masyarakat lokal dengan sumberdaya alam. Ilmu etnobotani sangat besar manfaatnya, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan mangrove Rosyada, A *et.,al* (2018).

Hutan mangrove merupakan komunitas tumbuhan pantai tropis dan subtropis yang didominasi oleh pohon dan semak tumbuhan bunga terestrial yang dapat menginvasi dan tumbuhan di lingkungan air laut. Hutan Mangrove mempunyai sifat dan bentuk yang khas serta mempunyai fungsi dan manfaat sebagai sumberdaya pembangunan baik sebagai sumber daya ekonomi maupun ekologi yang telah lama dirasakan masyarakat yang hidup di sekitar wilayah tersebut. Dari aspek sosial, hutan mangrove menjadi pendukung kehidupan masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Banyaknya hasil hutan mangrove yang dapat dimanfaatkan langsung seperti udang, kepiting, rajungan, kayu maupun bukan kayu lainnya menjadi sumber pemenuhan kebutuhan masyarakat (Najamuddin, 2019).

Keberadaan hutan mangrove mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia dan juga lingkungan yang ada disekitarnya. Menurut Noor (2006) bahwa masyarakat di kawasan pesisir atau di sekitar hutan mangrove banyak menggunakan tumbuhan mangrove sebagai bahan sandang, pangan, dan papan. Produk hutan mangrove yang sering dimanfaatkan manusia adalah kayu yang

digunakan sebagai bahan bakar, bahan pembuat perahu, tanin untuk pengawet jaring, lem, bahan pewarna kain dan lain-lain (Rosyada. *et.,al.* 2018).

Polewali Mandar merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat dengan kawasan pesisir berada di Teluk Mandar. Kawasan pesisir Teluk Mandar banyak sekali potensi hutan mangrove, berdasarkan penelitian Pramudji (2003) beberapa lokasi pesisir Teluk Mandar terdapat 28 jenis mangrove. Salah satu daerah pesisir Teluk Mandar yang ada di kabupaten Polewali Mandar yang mempunyai potensi hutan mangrove adalah Desa Mirring Kecamatan Binuang. Berdasarkan penelitian Nirwana (2022) terdapat 10 jenis mangrove yang ada di hutan mangrove desa Mirring dengan tingkat keragaman jenis yang sedang.

Hutan mangrove di Desa Mirring Kecamatan Binuang merupakan ekosistem hutan yang potensial baik secara ekonomi, ekologi maupun ekowisata. Masyarakat Desa Mirring telah lama memanfaatkan tumbuhan mangrove untuk kebutuhan sehari-hari, namun pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan mangrove masih sangat minim. Informasi tumbuhan mangrove yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Mirring masih belum banyak tersedia, maka perlu dilakukan kajian mengenai etnobotani di kawasan mangrove Mirring khususnya pemanfaatan tumbuhan mangrove oleh masyarakat di kawasan mangrove Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Jenis dan bagian tumbuhan mangrove apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar?
2. Bagaimana cara pemanfaatan mangrove di Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis dan bagian tumbuhan mangrove yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Mirring.
2. Mengetahui pemanfaatan tumbuhan mangrove di Desa Mirring.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai media informasi terkait jenis-jenis dan pemanfaatan mangrove di hutan mangrove Desa Mirring, dari informasi ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan baik pemerintah desa maupun Akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, C. 2015. 12 *Manfaat Hutan Mangrove bagi Keidupan Manusia*. Diakses pada tanggal 21 November, 2017. <https://manfaat.co.id/manfaat-hutan-mangrove.html>.
- Arsyad. (2018). Analisis Keanekaragaman Jenis Mangrove Di Mangrove Learning Center (MLC) Desa Binanga Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arta, P.T, Defri, Y., M. Mardhiansyah. 2015. Minat Masyarakat Desa Lubuk Muda Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Terhadap Pemanfaatan Nira Nipah (*Nypa Fruticans Wurmb.*) Sebagai Bahan Baku Bioetanol Untuk Alternatif Bahan Bakar. *JOM FAPERTA*. 2 (2).
- Budiandari. R.U, Widjanarko. S. B. 2014. Optimasi Proses Pembuatan Lempeng Buah Lindur (*Bruguiera gymnorrhiza*) Sebagai Alternatif Pangan Masyarakat. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 2 (3) :10-18.
- Desyanaputri. 2016. 13 *Manfaat Tanaman Bakau untuk Lingkungan dan Kesehatan*. Diakses pada November 21, 2017. <https://manfaat.co.id/manfaat-tanaman-bakau>
- Diarto, Hendrarto. dan Suryoko. 2012. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Kawasan Hutan Mangrove Tugurejo di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 10 (1) : 1-7.
- Djamaluddin,R. 2018. *Mangrove Biologi, Ekologi, Rehabilitasi dan Konservasi*. Manado. Unsrat Press.
- Donato, D.C., J.B. Kauffman, R.A. Mackenzie, A. Ainsworth, and A.Z. Pflieger. 2012. “Whole-Island Ccarbon Stocks in The Tropical Pacific: Implications for Mangrove Conservation and Upland Restoration”. *Journal of Environmental Management*. 9 (7) : 89-96.
- Donny Juliandri Prihadi, Indah Riyantini dan Mochamad Rudyansyah Ismail. 2018. Pengelolaan Kondisi Ekosistem Mangrove Dan Daya Dukung Lingkungan Kawasan Wisata Bahari Mangrove Di Karangsong Indramayu. *Jurnal kelautan nasional*. Universitas Padjadjaran . 13 (1) : 53-64.
- Fauzi,A., U. Pato. 2017. Pemanfaatan Buah Nipah (*Nypa Fruticans*) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Selai. *Artikel*. JOM FAPERTA UR 4 (1).

- Gunggung Senoaji dan Muhamad Fajrin Hidayat. 2016. Peranan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Kota Bengkulu Dalam Mitigasi Pemanasan Global Melalui Penyimpanan Karbon. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*. 23 (3) : 327-333.
- Harabah, Nurdin. 2010. Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Wilayah Pesisir. Yogyakarta. Garaha Ilmu
- Heriyanto, N.M., dan Subiandono, E., 2012. Komposisi dan Struktur Tegakan, Biomasa, dan Potensi Kandungan Karbon Hutan Mangrove di Taman Nasional Alas Purwo. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 9 (1) : 023-032.
- Nabila. D. M, Rudiyanto. W, Busman. H. 2022. Efek Potensial Ekstrak Kulit Batang Bakau (*Rhizophora apiculata*). *Jurnal*. Universitas Lampung. 9 (1).
- Najamuddin 2019. Identifikasi Jenis Mangrove Di Desa Golo Lijun Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Prodi kehutanan.UMM.
- Nirwana. 2022. Keanekaragaman Jenis Mangrove Di Kawasan Hutan Mangrove di Desa Mirring Polewali Mandar. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat.
- Miswadi, Ramses Firdaus, Jhonnerie R. 2017. Pemanfaatan Kayu Mangrove oleh Masyarakat Suku Asli Sungai Liong Pulau Bengkalis. *Jurnal*. 6 (1). ISSN: 2086-8049.
- Rahim S, Badera D,W,K. 2017. *Hutan Mangrove dan Manfaatnya*. Yogyakarta. Budi Utama.
- Rosyada. A, Anwari. M. S, Muflihati. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Mangrove Oleh Masyarakat Desa Bakau Besar Laut Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*. Fakultas Kehutanan Tanjungpura. 6 (1) : 62-70.
- Shinta, Mega Laksmi Syamsudin, dan Yuli Andriani, Subiyanto.2022. Identifikasi Jenis Mangrove Pada Kawasan Ekosistem Mangrove di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Akuatek*. 3 (1).
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. ALFABETA.
- Taroman.B. 2020. Identifikasi Jenis Mangrove Di Desa Niela Kecamatan Kur Selatan Kota Tual. Identifikasi Jenis Mangrove Di Desa Niela Kecamatan Kur Selatan Kota Tual. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan

Biologi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ambon.

- Utomo Bekti, Sri Budiastuti, Chatarina Muryani. 2017. Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove Di Desa Tanggul Tlare Kecamatan Gedung Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Universitas Sebelas Maret. 15 (2) : 117-123, ISSN 1829-8907.
- Usman. 2017. Uji Fitokimia Dan Uji Antibakteri Dari Akar Mangrove *Rhizopora apiculata* Terhadap Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* *Phytochemical Test and Antibacterial Test of Rhizopora apiculata Mangrove-Root against Escherichia coli and Staphylococcus aureus Bacteria*. *Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia*. 2 (3) : 169-177 ISSN 2503-4146 ISSN 2503-4154. Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret.
- Pramudji. 2003. *Keanekaragaman Flora di Hutan Mangrove Kawasan Pesisir Teluk Mandar, Polewali, Propinsi Sulawesi Selatan*. Kajian Pendahuluan. Bidang Sumberdaya Hayati Laut, Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI. 8 (3) : 135-142, ISSN 0853-8670.
- Permata. C.O, Iswandarul. D, Hilmanto. R, Febryano. I.G. 2021. Persepsi Masyarakat Pesisir Kota Bandar Lampung Terhadap Hutan Mangrove. *Journal of Tropical Marine Science*. 4 (1) : 40-48, ISSN : 2623-2227.
- Purnobasuki H. 2014. Potensi Mangrove Sebagai Tumbuhan Obat. *Article in Biota*. taf Pengajar Biologi FMIPA Universitas Airlangga, Jl. Mulyorejo (Kampus C UNAIR) Surabaya.
- Wattage, P. 2011. *Valuation of Ecosystem Services in Coastal Ecosystems: Asian and European Perspectives*. *United Nation Enviromental Program, Ecosystem Services Economics*. Nairobi. UNON.
- Widayanti E, A Bintoro, Duryat. 2020. Struktur Dan Komposisi Vegetasi Agroforest Pala (*Myristica fragrans*) di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Lampung. *Jurnal Silva Tropika*. 4 (1). ISSN 2621-4113.